

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan dalam dunia bisnis pada saat ini terbilang sangat pesat, sehingga setiap perusahaan akan melakukan berbagai macam kegiatan yang terencana untuk dapat meningkatkan eksistensi dan menjadi perusahaan yang semakin berkembang dalam bisnisnya. Pada dasarnya, suatu perusahaan didirikan dengan tujuan untuk mengoptimalkan kesejahteraan pemilik. Kesejahteraan pemilik dapat dilihat dari tingginya nilai perusahaan yang tercermin dari harga saham perusahaan (Muliani et al., 2018). Nilai perusahaan merupakan sebuah gambaran investor yang terdapat pada perusahaan-perusahaan yang selalu berkaitan dengan harga saham.

Dalam nilai perusahaan, harga saham memberikan penilaiannya secara kolektif kepada investor mengenai seberapa baiknya kondisi dari suatu perusahaan, baik dari kapasitas kinerja pada masa sekarang maupun prospek-prospek kedepan yang akan terjadi di masa depan nanti (Audhina dan Yahya, 2023). Tingkat nilai perusahaan yang besar dapat mencerminkan harga saham yang tinggi. Nilai perusahaan menggambarkan harga yang ingin dibayarkan para investor dalam membeli perlembar saham yang ditawarkan (Haq dan Mujiyati, 2023). Nilai perusahaan tercermin dari harga saham yang stabil, semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan.

Salah satu fenomena yang terjadi yaitu pada emiten manufaktur sektor barang konsumsi terbesar di Indonesia, PT Unilever Indonesia Tbk. Emiten yang berkode saham UNVR ini memproduksi dan memasarkan produk-produk barang siap pakai dengan merek yang terkemuka seperti Sunsilk, Rinso, Lux, Clear, Closeup, Royco, Vaseline, Cornetto, dan lain sebagainya.

Berdasarkan data *RTI Business*, pada 2024 kuartal I saham Unilever Indonesia mengalami penurunan yang cukup signifikan sebesar 34,70% dalam enam bulan terakhir dan anjlok sebanyak 42,55% dalam setahun terakhir, dengan harga Rp2.770 per lembar sahamnya. Dan dalam publikasi kinerja keuangan 2023, harga saham UNVR cenderung mengalami penurunan sebesar 3,87% atau 140 poin dari Rp3.540 pada akhir Desember 2023, mengalami penurunan laba bersih 10,51% menjadi Rp4,8 triliun dan pendapatannya juga turun 6,3%. (Sumber: *katadata.co.id*, diposting 25 April 2024).

Adanya penurunan daya beli konsumen, inflasi serta fluktuasi harga bahan baku akibat maraknya isu seruan boikot terhadap produk-produk yang diduga terafiliasi atau memberikan dukungan terhadap negara yang sedang berkonflik. Penurunan harga saham ini yang membuat suatu nilai perusahaan akan terbelang menurun dan cukup menjadi alasan bagi para investor untuk tidak berinvestasi dahulu ke emiten yang berkode UNVR. Oleh karena itu, terdapat beberapa faktor yang dapat berdampak terhadap nilai perusahaan, salah satunya adalah *Good Corporate Governance* (GCG). Dengan memanfaatkan GCG, nilai perusahaan dapat meningkat dan diharapkan dapat beroperasi dengan baik sehingga dapat menguntungkan bagi pemegang saham. GCG saat ini berfungsi sebagai

perlindungan bagi masing-masing perusahaan serta sebagai satu kesatuan yang menghubungkan investor dan manajemen perusahaan (Saputri dan Yuyun, 2021). Temuan ini sejalan dengan (Damaianti, 2020) dan (Gusriandari et al., 2022) yang menyatakan GCG berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil penelitian (Putranto et al., 2022) menyatakan GCG tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas menunjukkan kapabilitas perusahaan dalam menghasilkan laba pada tingkat aktivitas tertentu. Rasio ini juga menunjukkan efektivitas dan kemampuan manajemen dalam mendayagunakan seluruh hartanya untuk menghasilkan keuntungan (Firdarini dan Dewi, 2022). Profitabilitas yang baik akan menjamin kelangsungan hidup perusahaan sehingga akan mampu meningkatkan kepercayaan para stakeholder perusahaan. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian (Kurniawan dan Nur, 2020) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun, (Damaianti, 2020) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor ketiga yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah liabilitas. Liabilitas berfungsi untuk membantu menganalisis laporan keuangan dan menyimpulkan kondisi perusahaan di akhir tahun pelaporan. Apabila liabilitas lebih besar daripada ekuitas, maka artinya sebagian besar aset perusahaan terbiayai dengan hak milik eksternal. Semakin tinggi perusahaan memiliki kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban finansialnya yang

harus segera dipenuhi atau kewajiban jangka pendek maka semakin baik nilai perusahaan (Prasetyo et al., 2021). Hal ini sejalan dengan (Pascayanti et al., 2017) dan (Audhina dan Yahya, 2023) yang menyatakan liabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa terdapat ketidak konsistenan hasil yang ditemukan, sehingga penulis ingin melakukan penulisan ulang tentang nilai perusahaan. Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penulisan tentang **“Pengaruh *Good Corporate Governance*, Profitabilitas, dan Liabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Emiten Manufaktur Sektor Barang Konsumsi BEI Periode 2020-2023)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
2. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
3. Apakah Liabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
4. Apakah *Good Corporate Governance*, Profitabilitas dan Liabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?

1.3 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan penulisan berdasarkan pada rumusan masalah diatas, ialah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan.
2. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.
3. Untuk mengetahui pengaruh Liabilitas terhadap Nilai Perusahaan.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Good Corporate Governance*, Profitabilitas dan Liabilitas terhadap Nilai Perusahaan.

1.4 Manfaat Penulisan

1.4.1 Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan tambahan informasi dan bahan referensi bagi peneliti selanjutnya terkait pengaruh *Good Corporate Governance*, Profitabilitas terhadap Liabilitas terhadap Nilai Perusahaan.

1.4.2 Secara Praktis

Penulisan ini diharapkan menjadi masukan positif dan sebagai bahan pertimbangan serta evaluasi bagi emiten dalam mengambil keputusan yang akan berdampak pada nilai perusahaan.

1.5 Batasan Masalah

Penulis membatasi masalah dengan objek yang diteliti mengenai pengaruh *Good Corporate Governance*, Profitabilitas dan Liabilitas terhadap Nilai Perusahaan Pada Emiten manufaktur sektor barang konsumsi BEI periode 2020-2023.

1.6 Sistematika Tugas Akhir

Penulis menggunakan sistematika penulisan yang mengacu pada ketentuan di Pedoman Teknis Tugas Akhir yang diterbitkan oleh Universitas Bhayangkara Jakarta Raya sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Landasan teori yang relevan sebagai dasar penulisan, penelitian terdahulu, rerangka pemikiran dan perumusan hipotesis.

BAB III METODE PENULISAN

Definisi, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis yang digunakan dalam penulisan.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Gambaran umum emiten, hasil data dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Simpulan dan saran.